

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas strategi pembelajaran berada dalam kategori “baik” dengan persentase sebesar 74,41%. Strategi ini meliputi beberapa tahapan dalam proses pembelajaran seperti tahapan permulaan (pra intruksional), tahapan pengajaran (intruksional) dan tahapan penilaian.
2. Tingkat kejenuhan belajar siswa yang berada pada kategori “tinggi” dengan persentase sebesar 67,54%. Kejenuhan belajar yang dimaksud disini adalah ketika seseorang mengalami rasa bosan dan lelah yang amat sangat pada mentalnya sehingga menyebabkan timbulnya rasa lesu, tidak bersemangat atau tidak bergairah untuk melakukan aktifitas belajar.
3. Penelitian ini memperlihatkan hasil pengolahan analisis data pada koefisien determinasi sebesar 0,009 atau 0,9% dengan kriteria penafsiran pengaruh persial determinasi berada pada kategori “rendah tapi pasti” . Kemudian Sig. pada *deviation from linearity* yaitu $0,397 > 0,05$ yang

diartikan bahwa variabel X terhadap variabel Y memiliki hubungan yang linear namun strategi pembelajaran (X) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kejenuhan belajar (Y).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa pandangan yang diajukan peneliti untuk menjadi saran, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Siswa hendaknya lebih memahami kapasitas yang ada didalam diri untuk melakukan berbagai kegiatan terutama dalam belajar. Sebagai pelajar yang sadar akan kebutuhan ilmu pengetahuan maka harus bisa lebih kreatif mencari cara belajar yang lebih bervariasi dan lebih memotivasi agar tidak mengalami kejenuhan belajar yang mengakibatkan tidak optimal dalam proses pembelajaran.

2. Bagi sekolah

Diharapkan pihak sekolah yang termasuk di dalamnya guru-guru hendaknya memberikan motivasi yang lebih kepada siswa dalam belajar serta memperhatikan karakteristik siswa agar bisa lebih optimal dalam memfasilitasi proses belajar mengajar disekolah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan agar peneliti selanjutnya lebih memperluas penelitian dengan mengkaji lebih lanjut penelitian ini dengan metode dan jenis penelitian yang berbeda.

C. Implikasi Hasil Penelitian Bagi Bimbingan dan Konseling

Temuan penelitian yang membuktikan bahwa strategi pembelajaran tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kejenuhan belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Jambi. Hal ini dapat dijadikan acuan dalam optimalisasi untuk guru bimbingan dan konseling memberikan layanan kepada siswa yang mengalami kejenuhan belajar seperti layanan informasi berbagai hal dalam meningkatkan motivasi dan semangat belajar, atau bisa juga memberikan layanan konseling individu bagi siswa yang mengalami kejenuhan belajar yang berlebihan jika di butuhkan. Sebagai bentuk pencegahan terjadinya kejenuhan belajar pada siswa guru bimbingan dan konseling memiliki peran penting untuk lebih memahami karakteristik siswa sehingga bisa membantu memberikan inspirasi cara belajar yang lebih menyenangkan dan memberikan motivasi belajar.